

Profilee ID : OTQS_1.26.2601.0083#2604 /21.01.2026

Report type : BQ Variants

Tanggal Pindaian : 21 Januari 2026

otaQku STANDARD

PRIVATE & CONFIDENTIAL

Profilee ID | OTQS_1.26.2601.0083#2604 - ta
Profiling Date | 21 Januari 2026

Hasil pindaian lebih dari 60 Hasil pindaian di bawah 50
 Hasil pindaian 50 - 60 * Hasil pindaian 10 - 20

BRAIN QUOTIENT

64



Kunjungi otaQku web app Anda
<https://app.otaqku.com/dashboard>

MENANGKAP & MENYIMPAN INFORMASI

- 38 Belajar dari penglihatan
- 27 Belajar dari pendengaran
- 35 Belajar dari gerakan

100

Otak kiri atau kanan



L=51 R=49

MENYELARASKAN CARA BERPIKIR

Dua sisi otak



0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

MENYIKAPI PERMASALAHAN

- 14 Berdasarkan analisis logika dan fakta
- 31 Berdasarkan perasaan atau suasana hati
- 18 Mempertimbangkan dampak luas dan jangka panjang
- 37 Mempertimbangkan detil praktis dan jangka pendek

100

BERPIKIR DAN MEMUTUSKAN

- 41 Mengarahkan pikiran
- 55 Mempertahankan perhatian
- 53 Mengingat
- 56 Menganalisa
- 41 Memutuskan
- 22 Menyesuaikan pikiran
- 45

BERTINDAK SESUAI KEPUTUSAN

- 61 Merencanakan dan mengorganisir
- 58 Mengelola dan melaksanakan
- 59 Bekerja sendiri secara teratur
- 44 Berhubungan dengan orang lain
- 73 Menahan reaksi atau dorongan spontan.
- 65

MEMULIHKA & MENGUATKAN OTAK

T=40 S=60

65 Beristirahat dengan berkualitas

26 Mengelola kecemasan

57 Mengelola stres

Ciri Otak

KA Menangkap & menyimpan informasi

- Belajar melalui penglihatan 38
- Belajar melalui pendengaran 27
- Belajar melalui gerakan 35

Total 100

KA Menyikapi permasalahan

- Logika dan fakta 14
- Perasaan atau suasana hati 31
- Detil praktis dan jangka pendek 37
- Dampak luas dan jangka panjang 18

Total 100

Potensi Otak

KB Brain Quotient 64

KB Menyelaraskan cara berpikir 95

KB Berpikir dan memutuskan 41

KB Bertindak sesuai keputusan 61

KB Memulihkan dan menguatkan otak 49

Istimewa 81-100

Optimal 61-80

Cukup 50-60

Belum Optimal 21-49

Tidak Optimal 0-20

POTENSI OTAK DALAM KEMAMPUAN BERSKALA

KB MENYELARASKAN CARA BERPIKIR 95

Hasil pindaian 95 menunjukkan bahwa Profilee memiliki kemampuan sinkronisasi otak kiri–kanan yang sangat kuat. Ia mampu memadukan olah pikir analitis-rasional (otak kiri) dengan olah pikir kreatif-intuitif (otak kanan) secara seimbang dalam proses berpikir.

Nama Pemeriksaan	Nilai
Brain Quotient	64
KB Menyelaraskan cara berpikir	95
Selisih	31

Otak sudah bekerja efisien dan kedua belahan bekerja selaras. Mampu beralih dari berpikir logis ke kreatif dengan instan. Pengambilan keputusan sangat matang dan komprehensif.

Nama Pemeriksaan	Hasil	Bobot
KB Menyelaraskan cara berpikir	95	30
KB Berpikir dan memutuskan	41	30
KB Bertindak sesuai keputusan	61	20
KB Memulihkan dan menguatkan otak	49	20
Brain Quotient	64	100

KB BERPIKIR DAN MEMUTUSKAN 41

NAMA PEMERIKSAAN	HASIL	INTERPRETASI
KB Mengarahkan pikiran	55	Cukup; Pikiran cukup terarah, namun kadang melompat atau kurang terstruktur.
KB Mempertahankan perhatian/attenzi	53	Cukup; Fokus cukup terjaga, namun mudah teralihkan pada situasi tertentu.
KB Mengingat	56	Cukup; Daya ingat cukup, namun membutuhkan pengulangan untuk akurasi.
KB Menganalisa	41	Belum Optimal; Memiliki potensi memperdalam pemahaman masalah dengan melatih ketelitian pada detail secara perlahan.
KB Mengambil keputusan	22	Belum Optimal; Sedang membangun kepercayaan diri untuk menentukan pilihan dengan mempertimbangkan masukan secara berani.
KB Menyesuaikan pikiran	45	Belum Optimal; Memiliki kesempatan untuk terbuka pada sudut



pandang baru dengan melatih keluwesan berpikir bertahap.

Insight

Hasil pindaian menunjukkan bahwa Anda memiliki tantangan dalam berpikir dan memutuskan dengan nilai 41. Meskipun Anda mampu mengarahkan pikiran dengan nilai 55 dan mempertahankan perhatian dengan nilai 53, ada kesulitan dalam menganalisa informasi yang kompleks dan mengambil keputusan yang optimal. Proses pengambilan keputusan cenderung kurang sistematis dan kadang dipengaruhi oleh tekanan atau emosi, sehingga hasilnya tidak selalu optimal.

KB BERTINDAK SESUAI KEPUTUSAN 61

NAMA PEMERIKSAAN	HASIL	INTERPRETASI
Merencanakan dan mengorganisir	58	Cukup; Perencanaan cukup, namun masih perlu penyesuaian dalam pengaturan waktu atau prioritas.
Mengelola dan melaksanakan	59	Cukup; Pelaksanaan cukup, namun konsistensi dan efisiensi masih bervariasi.
◦ Bekerja sendiri dengan teratur	44	Belum Optimal; Memiliki potensi meningkatkan kemandirian melalui latihan pengaturan jadwal kerja secara perlahan.
◦ Berhubungan dengan orang lain	73	Optimal; Hubungan sosial baik, mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan efektif.
Menahan reaksi atau dorongan spontan	65	Optimal; Kontrol diri baik, umumnya mampu menunda reaksi spontan.

Insight

Individu menunjukkan hasil pindaian 22 dalam mengambil keputusan, yang menunjukkan adanya kesulitan ketika harus mempertimbangkan banyak faktor atau menghadapi ketidakpastian. Proses pengambilan keputusan cenderung kurang sistematis dan kadang dipengaruhi oleh tekanan atau emosi, sehingga hasilnya tidak selalu optimal.

KB MEMULIHKAN DAN MENGUATKAN OTAK 49

KB Beristirahat dengan berkualitas	65 Optimal; Istirahat baik dan cukup konsisten, energi dan fokus kembali dengan baik.
KB Mengelola kecemasan	26 Belum Optimal; Sedang belajar mengenali pemicu ketegangan agar menemukan cara pemulihan diri yang efektif.
KB Mengelola stres	57 Cukup; Stres cukup terkendali, namun mudah meningkat pada beban tertentu.

Hasil pindaian menunjukkan bahwa kemampuan Anda untuk memulihkan dan menguatkan otak berada pada nilai 49, sedikit di bawah skala normal. Ini menunjukkan bahwa meskipun Anda memiliki pola tidur yang cukup baik, ada tantangan dalam mengelola kecemasan dan stres. Kecemasan yang tidak terkelola dengan baik dapat mempengaruhi fokus dan efektivitas kerja, sementara stres yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan kestabilan emosi. Meskipun ada strategi pengendalian, penerapannya belum selalu konsisten.

- **Beristirahat dengan berkualitas – 65 (Optimal)**

Waktu dan kualitas istirahat yang dimiliki Individu secara umum konsisten dan efektif memulihkan energi fisik maupun mental. Pola tidur sehat sudah cukup terjaga, dan dampak positifnya terlihat pada mood, fokus, serta produktivitas.

- **Mengelola kecemasan – 26 (Belum Optimal)**

Kecemasan terkadang muncul dan dapat dikendalikan pada Individu, tetapi sering kali tetap memengaruhi pikiran dan tindakan, terutama pada situasi yang menekan. Ketidakstabilan dalam mengatur emosi membuat fokus dan efektivitas kerja berkurang, meskipun masih ada momen di mana diri mampu kembali tenang.

Analisis Trait dan State untuk Subkomponen di Bawah 50

Trait = 40

State = 60

Dominan: STATE

Trait Anda menunjukkan kecenderungan untuk mengalami kecemasan dalam situasi yang menekan, sementara state Anda menunjukkan bahwa kondisi emosional saat ini dapat memperburuk kecemasan ini. Meskipun Anda memiliki kemampuan untuk mengendalikan kecemasan dalam beberapa situasi, tekanan atau ketidakpastian yang tinggi dapat mempengaruhi keseimbangan emosional Anda. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola kecemasan, baik melalui teknik relaksasi maupun dukungan profesional, untuk memastikan bahwa Anda dapat tetap tenang dan fokus dalam berbagai situasi.

- **Mengelola stres – 57 (Cukup)**

Dalam banyak situasi, individu mampu mempertahankan kinerja dan fokus meskipun di bawah tekanan. Namun, pada kondisi yang lebih berat atau berkepanjangan, stres masih dapat memengaruhi kualitas keputusan dan kestabilan emosi. Strategi pengendalian sudah

ada, tetapi penerapannya belum selalu konsisten.

Implikasi terhadap Kinerja dan Pengambilan Keputusan

1. Dalam konteks kerja

Dalam konteks kerja, hasil pindaian menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan fokus dan produktivitas meskipun di bawah tekanan. Namun, kecemasan yang terkadang muncul dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan efektivitas kerja. Strategi pengendalian stres sudah ada, tetapi penerapannya belum selalu konsisten, sehingga perlu ditingkatkan untuk menghadapi situasi yang lebih berat atau berkepanjangan.

2. Dalam konteks emosional

Dalam konteks emosional, hasil pindaian menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosi dan menjaga ketenangan dalam tekanan. Namun, kecemasan yang terkadang muncul dapat memengaruhi stabilitas emosi dan regulasi diri. Penting untuk terus melatih teknik manajemen stres dan relaksasi untuk meningkatkan ketahanan emosional dan kemampuan memulihkan diri dari ketegangan emosional.

3. Dalam konteks sosial

Dalam konteks sosial, hasil pindaian menunjukkan bahwa individu memiliki kemampuan yang baik dalam berinteraksi sosial dan membangun hubungan sehat. Keterampilan sosial yang baik memungkinkan individu menjalin hubungan positif dan efektif dalam membangun jaringan. Namun, kecemasan yang terkadang muncul dapat memengaruhi respons terhadap dinamika sosial, sehingga penting untuk terus melatih teknik manajemen stres dan relaksasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kemampuan membangun hubungan sehat.

CIRI OTAK DALAM KEMAMPUAN ALAMI

KA Menangkap dan menyimpan informasi

Jalur Belajar	Hasil	Dominan
Penglihatan	38	Ya
Pendengaran	27	Tidak
Gerakan	35	Tidak

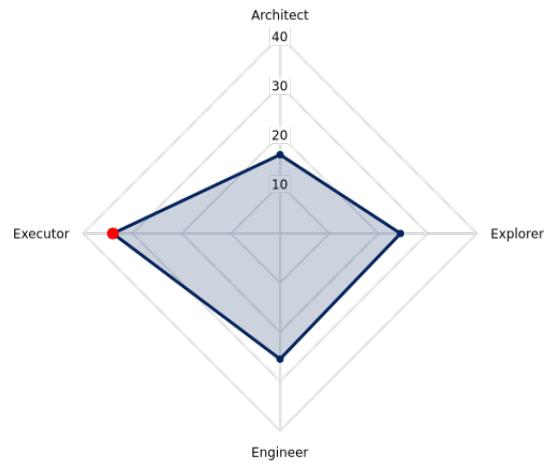
Insight

Berdasarkan hasil pindaian, kemampuan Anda dalam menangkap dan menyimpan informasi menunjukkan bahwa Anda memiliki kecenderungan yang lebih seimbang dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran. Meskipun tidak ada satu metode yang dominan, Anda cenderung lebih mengandalkan penglihatan dan gerakan dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Anda mungkin lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual atau melalui aktivitas fisik. Namun, kemampuan belajar melalui pendengaran juga tidak jauh tertinggal, yang berarti Anda masih dapat memanfaatkan informasi yang disampaikan secara verbal dengan cukup baik.

KA Menyikapi permasalahan

Hasil Pindaian:

- Berdasarkan logika & fakta: 14
- Berdasarkan perasaan atau suasana hati: 31
- Mempertimbangkan dampak luas & jangka panjang: 18
- Mempertimbangkan detil praktis & jangka pendek: 37



Gaya Menyikapi Permasalahan

Engineer	Architect
= [Logika & fakta] + [Detil praktis & jangka pendek] = AVE Hasil pindaian (14+37) = 25.5	= [Logika & fakta] + [Dampak luas & jangka panjang] = AVE Hasil pindaian (14+18) = 16.0



Executor	Explorer
= [Perasaan atau suasana hati] + [Detil praktis & jangka pendek] = AVE Hasil pindaian (31+37) = 34.0	= [Perasaan atau suasana hati] + [Dampak luas & jangka panjang] = AVE Hasil pindaian (31+18) = 24.5

N.B.

Bilamana hasil pindaian Eng = Exe = Arc = Exp = 25, Profilee menunjukkan keistimewaan sebagai Integrator yang mampu menjadi jembatan antar anggota tim yang memiliki bawaan berbeda-beda dalam menyikapi permasalahan.

Insight

Dalam menyikapi permasalahan, hasil pindaian menunjukkan bahwa Anda cenderung lebih mengandalkan perasaan atau suasana hati dengan hasil 31%, diikuti oleh pertimbangan detil praktis dan jangka pendek dengan hasil 37%. Ini menunjukkan bahwa Anda lebih cenderung mempertimbangkan aspek emosional dan praktis dalam pengambilan keputusan. Anda mungkin lebih responsif terhadap situasi yang memerlukan empati dan perhatian terhadap detail, serta lebih fokus pada solusi jangka pendek yang dapat segera diimplementasikan.

INDIVIDUAL DEVELOPMENT PLAN

Berdasarkan temuan otaQku Standard dan insight di atas, otaQku Human Coach dapat membantu Profilee dalam menyusun rencana pengembangan yang personal.

Catatan Kaki

Analisis Trait dan State digunakan untuk memahami sumber penyebab kondisi kemampuan Memulihkan dan Menguatkan Otak berdasarkan dua faktor:

- Trait (T) = pola kebiasaan jangka panjang
- State (S) = kondisi situasional saat pemeriksaan

(Rujukan ilmiah: Davidson & McEwen, *Nature Neuroscience* 2012; *Frontiers in Psychology*, 2017)

Dominasi penyebab ditentukan oleh nilai yang lebih besar antara Trait dan State.



**Neuro-Development Specialist
Team Leader**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "dr. Adre Mayza".

dr. Adre Mayza, Sp.N, SubSp. NRE (K)

**AI System Architect & Data Science
Team Leader**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Heru Wiryanto".

Dr. Heru Wiryanto, M.Psi. M.Komp

DISCLAIMER

Laporan ini bersifat informatif dan deskriptif berdasarkan pengukuran aktivitas otak menggunakan qEEG dan analisis AI. Ini bukan alat diagnosis klinis, dan tidak menggantikan evaluasi medis atau psikologis. Interpretasi profesional lebih lanjut dapat diperoleh melalui sesi bersama Licensed QCoach Orbex GenAI.

Distributed by PT Indonesia Cahaya Cendekiawan (ICC)

Help Desk: 0812-8582-6293



Report Integrity Statement: AI & Human Assurance

This document was prepared for Clients or other constituencies by a Principal at work within the ATS Ecosystem who is bound by our policy for safeguarding official documents bearing our professional signature.

We strategically utilize advanced Generative Artificial Intelligence (AI) tools to enhance data processing, accelerate drafting, and aid in idea generation while maintaining our independent professional judgment and analysis.

- **Every component of this document adheres to a rigorous human-in-the-loop validation process.**
- **Human Oversight |** All content, analysis, and recommendations have been directly reviewed, approved, and finalized by a human AndrewTani Ecosystem Principal.
- **Verification |** All data, factual claims, and especially references, footnotes, and citations have been independently checked and cross-checked by our team to assure the highest degree of care and factual accuracy, completely mitigating the risk of AI-generated errors or "hallucinations."
- **AI Tools Used in this Report |** OpenAI GPT-5, Claude 3, otaQku Neuro-Tech 3.8

The AndrewTani Ecosystem Principal and team assume full professional responsibility for the content, integrity, and conclusions presented herein.